

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Setiadi (2006: 219):

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati sehingga tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh.

Surakhmad (1982: 139) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian analisis deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008: 25).

Pendapat lain mengatakan bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006: 32).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian analisis deskriptif kualitatif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat objek yang diteliti. Pada penelitian deskriptif sebenarnya tidak perlu untuk mencari atau menerangkan hubungan ataupun komparasi dari objek yang diteliti, sehingga tidak memerlukan hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data, kemudian menyusunnya, setelah itu mengklarifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikannya.

3.2 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud peneliti, perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

3.2.1 Analisis

Komaruddin (2001: 53) berpendapat bahwa: Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis nilai-nilai kepahlawanan yang terdapat dalam film berbahasa Perancis yang berjudul *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet.

3.2.2 Nilai

Schwartz dalam Yudhistira (2003: 100) menjelaskan bahwa: Nilai adalah (1) suatu keyakinan, (2) berkaitan dengan cara bertingkah laku atau tujuan akhir tertentu, (3) melampaui situasi spesifik, (4) mengarahkan seleksi atau evaluasi terhadap tingkah laku, individu, dan kejadian-kejadian, serta (5) tersusun berdasarkan derajat kepentingannya.

Nilai yang difokuskan dalam penelitian ini adalah nilai kepahlawanan yang terdapat dalam film *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet.

3.2.3 Kepahlawanan

Menurut Abdulgani (1976: 1), Kepahlawanan adalah jiwa berbakti untuk mendapatkan pahala Tuhan dengan berinti kebaktian kepada kemanusiaan, bangsa, rakyat, dan kepada tanah air, mengabdikan untuk mewujudkan cita-cita keadilan sosial.

Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah nilai-nilai kepahlawanan dalam film *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet.

3.2.4 Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008: 392), “Film adalah lakon atau cerita gambar hidup”.

Film yang dijadikan objek oleh peneliti dalam penelitian ini adalah film berbahasa Perancis yang berjudul *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet.

3.3 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan tabel instrumen penelitian untuk menganalisis nilai kepahlawanan yang terdapat dalam film *Un long dimanche de fiançailles*.

(1) No data:	
(2) Durasi:	
(3) Deskripsi situasi:	
(4) Dialog:	
(5) Nilai Kepahlawanan yang muncul	
Keberanian	
Rela Berkorban	
Anti Kolonialisme	
Cinta Tanah Air	
Membela negara	
Berjuang	
Percaya pada Kekuatan Sendiri	
Pantang Menyerah	
Kesetiakawanan	
(6) Analisis :	

Keterangan:

- Nomor 1 diisi dengan nomor urut data.
- Nomor 2 diisi dengan durasi waktu film yang menjadi data penelitian.
- Nomor 3 diisi dengan deskripsi situasi di dalam scene film yang menjadi data penelitian baik berupa latar, cerita dan tokoh-tokoh yang muncul.
- Nomor 4 diisi dialog film yang muncul sesuai dengan nomor 2 dan 3.
- Nomor 5 diisi dengan memberi centang nilai kepahlawanan yang muncul.
- Nomor 6 diisi dengan analisis peneliti mengenai alasan atau sebab nilai kepahlawanan pada nomor 5 itu muncul.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan teknik dokumentasi.

- a. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari buku sumber, sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas yang saling berkaitan. Tujuannya sebagai referensi atau data informasi yang berkaitan dengan penelitian. kajian pustaka ini menggunakan berbagai bahan pustaka yang bersumber dari beberapa buku dan menurut para ahli, maupun internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan.
- b. Teknik dokumentasi, yaitu dengan memperoleh data-data mengenai nilai-nilai kepahlawanan yang terdapat dalam film *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet.
- c. Observasi, yakni observasi terhadap isi cerita, alur dan penokohan di dalam film berbahasa Perancis yang berjudul *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet dengan mencari dan memaparkan nilai kepahlawanan di dalam film tersebut.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam meneliti data, peneliti melakukan beberapa tahapan langkah kerja, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Penontonan

Penontonan dilakukan secara menyeluruh dan berulang pada film *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet untuk memahami isi cerita.

2. Peninjauan Pustaka

Peninjauan pustaka dilakukan dengan membaca berbagai sumber yang berhubungan dengan nilai kepahlawanan.

3. Pemerolehan Data

Pemerolehan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan adegan-adegan di dalam film *Un long dimanche de fiançailles* yang memiliki nilai-nilai kepahlawanan.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah diperoleh ke dalam sebuah tabel instrumen penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data sesuai dengan teori nilai kepahlawanan, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data tersebut.

Dalam melakukan penganalisisan data, peneliti melakukan beberapa tahapan yakni sebagai berikut :

1. Tahap klasifikasi

Pada tahap pertama ini peneliti mencari dan mengelompokkan data berupa adegan di dalam film *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet.

2. Tahap Analisis

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diklasifikasikan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian.

3. Tahap interpretasi data

Di tahap ketiga ini, peneliti menginterpretasikan data berupa adegan-adegan dalam film *Un long dimanche de fiançailles* yang memiliki nilai kepahlawanan.

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyimpulkan hasil analisis data berupa nilai-nilai kepahlawanan dalam film *Un long dimanche de fiançailles* karya Jean-Pierre Jeunet dari hasil penelitian.

3.6 Contoh Analisis Data

No data: 1	
Durasi: 00:04:55 – 00:04:59	
Deskripsi situasi: <i>Dua orang tentara turun dari tempat persembunyiannya dan bergabung dengan rekannya untuk menembak mati tentara musuh yang berani memasuki benteng pertahanan.</i>	
Dialog: Tidak ada dialog	
Nilai Kepahlawanan yang muncul	
Keberanian	✓
Rela Berkorban	
Anti Kolonialisme	✓
Cinta Tanah Air	
Membela Negara	✓
Berjuang	✓
Percaya pada Kekuatan Sendiri	✓
Pantang Menyerah	
Kesetiakawanan	

Petanda dari nilai keberanian ditunjukkan melalui penandaan kedua orang tentara Perancis yang dengan sikap penuh keberanian dan tanpa rasa takut akan mati berlari keluar dari tempat persembunyian mereka untuk menghadang dan menyerang tentara lawan.

Petanda dari nilai berjuang diperlihatkan melalui penandaan kedua tentara Perancis itu dengan sikap berusaha sekuat tenaga menghadapi kesukaran dan bahaya dari tentara lawan yang hendak menyerang mereka.

Petanda dari nilai anti kolonialisme ditampilkan melalui penandaan kedua prajurit itu yang tidak ingin negara dan wilayahnya dikuasai oleh tentara lawan dengan cara mereka menembak mati semua tentara lawan yang mencoba mendekati wilayah pertahanan mereka dengan menggunakan senapan dan pistol yang mereka pegang.

Petanda dari nilai percaya pada kekuatan sendiri ditunjukkan melalui penandaan kedua tentara tersebut dari sikap mereka yang tanpa bergantung kepada rekan-rekan lainnya berusaha sendiri melawan tentara musuh dengan menembaki mereka.

Petanda dari nilai membela negara diperlihatkan melalui penandaan kedua tentara Perancis itu dari sikap ingin mempertahankan negaranya terhadap ancaman tentara Jerman yang ingin memenangkan peperangan dan menguasai wilayah negara Perancis.